**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO**

**TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SIARAN BERITA**

**SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MATTIRO BULU**

**KABUPATEN PINRANG**

*THE EFFECTIVENESS OF USING AUDIO MEDIA*

*ON NEWS BROADCAST LISTENING ABILITIES*

*OF CLASS VIII STUDENTS AT SMP NEGERI 2 MATTIRO BULU*

*IN PINRANG DISTRICT*

**Wahyuniar**

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

**Wahyuniar.** 2017. “Keeektifan Penggunaan Media Audio terhadap Kemampuan Menyimak Siaran Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang”. Dibimbing oleh Achmad Tolla dan Andi Agussalim Aj.

Penelitian ini bertujuan (1) membuktikan dan mendeskripsikan kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang sebelum diberi perlakuan (*pre-test*), (2) membuktikan dan mendeskripsikan kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang setelah diberi perlakuan (*post-test*), dan (3) membuktikan dan mendeskripsikan keefektifan penggunaan media audio terhadap kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* dengan teknik analisis data statistik deskriptif dan statistik inerensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang yang berjumlah 123 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel ada satu kelas yaitu kelas VIII.1. Teknik pengumpulan data, yaitu tes berupa tes tertulis dan tes lisan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inerensial jenis uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dikategorikan rendah. Siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 14 orang (47%) dan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 16 orang (53%). Nilai rata-rata siswa adalah 64,8, skor tertinggi adalah 77 yang diperoleh 1 orang siswa, dan skor terendah adalah 48 yang diperoleh 3 orang siswa. (2) Kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang setelah diberi perlakuan (*post-test*) dikategorikan sedang. Siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 26 orang (87%) dan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 4 orang (13%). Nilai rata-rata siswa mencapai 71,93, skor tertinggi adalah 86 yang diperoleh 1 orang siswa, dan skor terendah adalah 49 yang diperoleh 1 orang siswa. (3) Penggunaan media audio efektif terhadap kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu. Pembelajaran menyimak memenuhi tiga indikator, antara lain: kualitas pembelajaran, kuantitas pembelajaran, serta waktu. Hasil uji hipotesis thitung = 4,991 > ttabel = 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Kata kunci: keefektifan, media audio, menyimak, siaran berita.

ABSTRACT

**Wahyuniar.** 2017. “The Effectiviness of Using Audio Media on News Broadcast Listening Abilities of Class VIII Students at SMP Negeri 2 Mattiro Bulu in Pinrang District. Supervised by Achmad Tolla and Andi Agussalim Aj.

The research aimed to prove and describe (1) news broadcast listening abilities of class Vlll students at SMPN 2 Mattiro Bulu in Pinrang District before given the treatment (pre-test), (2) news broadcast listening abilities of class Vlll students at SMPN 2 Mattiro Bulu in Pinrang District after given the treatment (post-test), and (3) the effectiveness of using of audio media on news broadcast listening abilities of class Vlll students at SMPN 2 Mattiro Bulu in Pinrang District.

The research employed One Group Pretest-Posttest Design with data analysis techniques, namely descriptive and inferential statistics analysis. The populations of the research were all of the students of class VIII at SMPN 2 Mattiro Bulu in Pinrang District with the total of 123 students. The samples of the research were 30 students who were taken by using simple random sampling technique. The sample of the research was class Vlll.l. The data were collected by using test in forms of written test and oral test. The data were analyzed by using descriptive and inferential statistics analysis, namely t test.

The results of the research revealed that (l) News broudw listening abilities of class VIII students at SMPN 2 Mattiro Bulu in Pinrang District before given the treatment (pre-test) were categorized as low. The students who met the standard of Minimum Completeness Criteria were 14 students (47%) and the students who did not reach Minimum Completeness Criteria were 16 students (53%). The average score was 64,8. The highest score was 77 which was obtained by 1 student and lowest score was 48 which was obtained by 3 students; (2) News broadcast listening abilities of class VIII students at SMPN 2 Mattiro Bulu in Pinrang District after given the treatment (post-test) were categorized as medium. The students who met the standard of Minimum Completeness Criteria were 26 students (87%) and the students who did not reach Minimum Completeness Criteria were 4 students (I3%). The average score was 71,93. The highest score was 86 which was obtain by 1 student and the lowest score was 49 which was obtained by 1 student; (3) the use of audio media was effective on news broadcast listening abilities of class VIII students at SMPN 2 Mattiro Bulu in Pinrang District. The listening learning meet three indicators among others were: learning quality, learning quantity, and time. The result of hypothesis test tcount = 4,99l > ttable = 2,045. This showed that the research hypothesis proposed was accepted.

Keywords: effectiveness, audio media, listenirg, news broadcast.

**PENDAHULUAN**

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun secara tertulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mencakup komponen-komponen berbahasa dan bersastra yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, ide, perasaan, dan pendapat. Keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama bertujuan agar siswa mampu bahkan mahir dalam menggunakan bahasa yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan dapat dikuasai dengan baik dan benar apabila dilatih dan dibelajarkan secara terus menerus. Demikian pula dengan keterampilan menyimak berita. Pembelajaran menyimak berita dapat berjalan baik apabila kegiatan menyimak berita terus dibelajarkan dan dilatih secara berkala dan rutin. Latihan menyimak berita mempunyai manfaat yang besar bagi siswa karena dapat mengasah ingatan siswa terhadap bahan simakan. Semakin sering siswa dilatih dan dibelajarkan menyimak berita, semakin sering otak diasah untuk menyimak sehingga ingatan siswa semakin tajam. Keterampilan menyimak berita lebih mengenalkan siswa dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi di masyarakat sehingga dapat lebih dekat dengan lingkungan. Untuk itu, siswa perlu berlatih menyimak berita dengan cara yang tepat dan benar.

Salah satu kompetensi dasar yang ada di SMP kelas VIII dalam pembelajaran menyimak adalah menyimak berita. Hal tersebut sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Menyimak berita merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa karena dapat mengasah kemampuan siswa untuk bersikap kritis terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, kegiatan menyimak berita dapat mengasah perasaan siswa yaitu dengan bersikap positif terhadap peristiwa yang terjadi di masyarakat, misalnya menumbuhkan rasa sosial dan kemanusiaan.

Proses belajar mengajar khususnya menyimak berita di SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang dirasakan siswa kurang menarik. Hal ini disebabkan siswa hanya menyimak materi berita yang dibacakan oleh seorang teman dari buku teks pelajaran tanpa praktik menyimak berita secara langsung menggunakan media. Padahal, media mempunyai fungsi sangat penting untuk menyederhanakan pemahaman dan membuat materi yang diajarkan dapat menjadi lebih nyata. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media audio untuk memecahkan masalah tersebut.

Penggunaan media audio pada penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran menyimak siaran berita karena siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru. Media audio merupakan suatu bahan yang mengandung pesan dalam bentuk rekaman yang dapat menghasilkan suara, dapat merangsang pikiran, perasaan, serta kemajuan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Penelitian yang relevan yakni penelitian yang dilakukan oleh Salmawati tahun 2013 dengan judul “Keefektifan Keterampilan Menyimak Kritis Siaran Berita Berbasis Media Audio Visual dan Media Audio Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Alhilaal Namlea Kabupaten Buru”. Hasil penelitian keterampilan menyimak kritis siaran berita berbasis media audio visual pada tes akhir (*posttest*) dikategorikan tinggi dengan pemerolehan nilai rata-rata 82,00. Sedangkan hasil penelitian keterampilan menyimak kritis siaran berita berbasis media audio pada tes akhir (*posttest*) dikategorikan tinggi pula dengan pemerolehan nilai rata-rata 69,00.

Berdasarkan uraian beberapa permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul *“Keefektifan Penggunaan Media Audio terhadap Kemampuan Menyimak Siaran Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang”.*

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang sebelum diberi perlakuan (*pre-test*)?
2. Bagaimana kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang setelah diberi perlakuan (*post-test*)?
3. Bagaimana keefektifan penggunaan media audio terhadap kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang?

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuktikan dan mendeskripsikan kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang sebelum diberi perlakuan (*pre-test*).
2. Membuktikan dan mendeskripsikan kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang setelah diberi perlakuan (*post-test*).
3. Membuktikan dan mendeskripsikan keefektifan penggunaan media audio terhadap kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang*.*

**Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bersifat teoretis maupun bersifat praktis untuk keterampilan menyimak siaran berita.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran berupa inovasi dalam keterampilan menyimak siaran berita dengan menggunakan media audio.

1. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, untuk memiliki kemampuan menyimak siaran berita dengan menggunakan media audio.
2. Bagi guru, untuk mengevaluasi strategi mengajar yang selama ini digunakan, agar menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan, dan dapat mengembangkan keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran keterampilan menyimak siaran berita dengan menggunakan media audio.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai kualitas guru dan siswa di sekolah dengan penggunaan media audio sehingga mutu pendidikan di sekolah menuju arah yang lebih baik.
4. Bagi peneliti lanjut, dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang sejenis dengan penelitian ini.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Keefektifan Pembelajaran**

Keefektifan berasal dari kata ‘efek’ yang berarti akibat atau pengaruh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:352), keefektifan merupakan keadaan berpengaruh, hal berkesan, kemanjuran, kemujaraban, serta keberhasilan (tentang usaha, tindakan).

Robert E. Slavin dalam Adi Maulana Rizki (2014) menyatakan bahwa terdapat empat indikator dalam menentukan keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) kualitas pembelajaran (*quality of instruction*), yakni banyaknya informasi atau keterampilan yang disajikan, (2) kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate level of instruction*), yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru, (3) insentif (*incentive*), cara guru memberikan motivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan, dan (4) waktu (*time*), pembelajaran akan efektif jika siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.

**Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia terintegrasi ke dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa berhubungan juga erat dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Hal tersebut disebabkan oleh, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca (Sugihastuti, 2012:8).

**Keterampilan Menyimak**

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. (Tarigan, 2008:31).

Menurut Kamidjan dan Suyono (2002) menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian, pemahaman, apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal. Menurut Djago Tarigan (2003:2) menyimak berarti mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibicarakan orang. Sedangkan menurut Abidin dalam Nicky (2014) menyimak di sisi lain merupakan kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk beroleh pesan, pengetahuan dan informasi yang terkandung dalam bunyi bahasa yang didengarkan dengan serius dan penuh perhatian.

**Siaran Berita**

Menurut Charnley (dalam Romli, 2005:5) berita yaitu laporan tercepat dari suatu peristiwa yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagaian pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. Maulsby (dalam Djuroto, 2003:41) menambahkan bahwa berita adalah suatu penuturan suatu kejadian secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. Berita yang menarik adalah berita yang masih hangat, baru saja terjadi, dan menarik untuk diperbincangkan dan unik sehingga menimbulkan keingintahuan orang.

Menurut Robiah (2008) unsur-unsur berita terdiri dari enam hal atau yang biasanya disingkat 5W+1H yaitu terdiri dari *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

**Menyimak Siaran Berita**

Berita merupakan laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita yang lengkap selalu memuat jawaban atas pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Penyampaian berita dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis, baik langsung maupun melalui berbagai media (Noermanzah, 2012).

**Media Pembelajaran**

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Menurut Sudjana (2001:3) media dalam arti umum adalah alat bantu mengajar yang digunakan guru untuk mengantar pesan dari pengirim (guru) ke penerima pesan (murid).

**Media Audio**

Menurut Sudjana dan Rivai (2015:129) media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Sementara itu Abdul Karim (2007:59) mengemukakan bahwa media audio berkaitan dengan indera pendengar, dimana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental design*. Desain ini dikatakan sebagai *pre-experimental design* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Rancangan ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

**Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari salah penafsiran variabel dalam penelitian ini, peneliti memperjelas variabel penelitian yang dimaksud sebagai berikut.

1. Keefektifan penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini ditunjukkan dengan tiga indikator, antara lain: kualitas pembelajaran, yakni tingkatan (mutu) pembelajaran yang dapat diserap oleh siswa dengan penggunaan media; 2) kuantitas pembelajaran, yakni banyaknya informasi yang dapat diserap oleh siswa dengan penggunaan media; serta 3) waktu, pembelajaran akan efektif jika siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.
2. Penelitian ini berpusat pada pembelajaran menyimak siaran berita dengan indikator: mengemukakan pokok-pokok berita dan mengemukakan kembali siaran berita yang disimak.
3. Berita yang disimak oleh siswa adalah berita yang berasal dari unduhan siaran Radio Republik Indonesia (RRI) yang disiarkan tanggal 13 dan 14 Desember 2016. Berita berjudul “Dakwaan Gubernur DKI Jakarta”, “Kenaikan Harga Daging Sapi”, “Pengkajian Ulang Pengungsi Aceh”, “Penumpang Kereta Api Melonjak”.
4. Media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu mengajar untuk pembelajaran menyimak siaran berita adalah media audio.
5. Media audio berupa laptop dan dihubungkan dengan alat pengeras suara (*loudspeaker*).

**Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design,* dengan pertimbangan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dibandingkan dengan desain lain yang termasuk dalam metode penelitian *pre-eksperimental design*, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam desain ini, penelitian diawali dengan sebuah tes awal (*pretest)* yang diberikan kepada sampel, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dalam satu kali pertemuan (2 jam pelajaran). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir *(posttest)* yang diberikan kepada sampel.

**Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang yang berjumlah 123 orang yang terbagi dalam empat kelas. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik tersebut dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Adapun sampel dalam penelitian ini kelas VIII.1 yang berjumlah 30 orang yang dianggap dapat mewakili ciri pokok dari keseluruhan populasi.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diperoleh melalui pemberian tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi atau bahan ajar yang telah disampaikan. Tes ini dibagi menjadi dua bagian yaitu: tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berupa pemberian tes yang dirangkaikan dengan observasi yang dilakukan pada setiap proses pemberian tes, guna mengetahui hasil atau kinerja siswa selama pemberian dan setelah pemberian tes berlangsung. Tes dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) pemberian tes awal (*pre-test*); (2) pelaksanaan pembelajaran menyimak siaran berita dengan menggunakan media audio (*treatment*); (3) pemberian tes akhir (*post-test*). Tes bertujuan untuk mendapatkan data dari hasil tes awal(*pre-test*) dan tes akhir(*post-test*).

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat kritis dalam penelitian. Oleh karena data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif atau dalam bentuk bilangan, maka pola analisis data yang digunakan adalah pola analisis statistik. Hasil tes kemampuan menyimak siaran berita yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial parametik jenis *paired sample t test*.Pengoperasian analisis digunakan *software* program komputer sistem *Statistik Product Service Solution* (SPSS) versi 20 yang bekerja di bawah sistem *windows.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

* + - 1. **Analisis Statistika Deskriptif**

Kemampuan Menyimak Siaran Berita Tanpa Menggunakan Media (Tahap Awal/ *Pre-test*)

Skor tertinggi yaitu 77 dan skor terendah berada pada angka 48 dengan nilai rata-rata siswa 64,8 dan nilai tengah 68. Perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa adalah rendah.

* 1. Kemampuan Menyimak Siaran Berita dengan Menggunakan Media Audio (Tahap Akhir/ *Post-test*)

Skor tertinggi yaitu 86 dan skor terendah berada pada angka 49 dengan nilai rata-rata siswa 71,93 dan nilai tengah 74. Perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa adalah sedang.

**2. Analisis Statistika Inferensial**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirniov*. Hasil uji normalitas memperoleh nilai *p* = 0,926 untuk tes awal (*pre-test*) dan nilai *p* = 1,786 untuk tes akhir (*post-test*). Data hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai nilai *p =* 0,926 > ɑ= 0,05 pada tes awal (*pre-test*) dan nilai *p =* 1,786 > ɑ= 0,05 pada tes akhir (*post-test*). Hal ini berarti data skor hasil belajar siswa dari kedua tes (*pre-test* dan *post-test*) pada pembelajaran menyimak siaran berita berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Dari analisis data pada SPSS dengan menggunakan perhitungan homogenitas variansi populasi, diperoleh nilai *p =* 1,50. Ketentuan yang harus dipenuhi sebagai syarat agar data berasal dari populasi yang homogen (sama) yaitu *p* > ɑ, ɑ = 0,05. Oleh karena nilai *p =* 1,50 > ɑ = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variansi populasi berasal dari populasi yang homogen (sama).

* 1. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, maka diperoleh nilai thitung = 4,991. Untuk nilai ttabel = 2,045 yang diperoleh dari daftar nilai ttabel yang sudah ditentukan. Sesuai dengan kaidah uji hipotesis untuk nilai thitung = 4,991 > ttabel = 2,045, maka secara signifikan menerima H1 dan menolak H0.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Menyimak siaran berita pada penelitian ini merupakan menyimak tingkat pemahaman. Soal yang diberikan kepada siswa dalam mengevaluasi kemampuan menyimak siaran berita adalah soal berpikir jenjang pemahaman (C2). Soal tersebut dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa tentang fakta-fakta yang ada dalam siaran berita. Adapun yang menjadi fokus perhatian dalam menyimak siaran berita adalah pokok-pokok berita yang terdiri dari: apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

Pada tahap awal/ sebelum diberi perlakuan (*pre-test*), kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang dikategorikan rendah. Dibuktikan dengan siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 14 orang (47%) dan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 16 orang (53%). Hal ini disebabkan oleh informasi (pokok-pokok berita) yang diserap siswa sangat sedikit sehingga siswa kurang mampu untuk menuliskan dan menyebutkan pokok-pokok berita yang juga berpengaruh saat mengemukakan kembali isi berita. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran pada tahap ini dapat dikatakan tidak efektif.

Siswa yang berada pada interval nilai 70 – 79 berjumlah 14 orang dengan tingkat kemampuan sedang dan siswa yang berada pada interval nilai 40 – 69 berjumlah 16 orang dengan tingkat kemampuan rendah. Nilai rata-rata siswa adalah 64,8, skor tertinggi adalah 77 yang diperoleh 1 orang siswa, dan skor terendah adalah 48 yang diperoleh 3 orang siswa. Oleh karena itu, kuantitas pembelajaran pada tahap ini dapat dikatakan tidak efektif.

Pada tahap ini, siswa menyelesaikan tugas secara tertulis tidak sesuai dengan ketentuan yang disepakati, yakni 15 menit. Bahkan, lima menit setelah waktu yang ditentukan dimulai, siswa masih bingung untuk mengerjakan tugas tersebut. Oleh karena itu, pada tahap ini siswa tidak mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Hal tersebut mempengaruhi proses belajar selanjutnya, yakni tes lisan. Bahkan tidak ada konfirmasi sebelum mengakhiri pembelajaran, melainkan hanya langsung mengucapkan terima kasih dan salam penutup. Oleh karena itu, waktu pembelajaran pada tahap ini dapat dikatakan tidak efektif.

Pada tahap akhir/ setelah diberi perlakuan (*post-test*), kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang dikategorikan sedang. Dibuktikan dengan siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 26 orang (87%) dan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 4 orang (13%). Hal ini disebabkan oleh informasi (pokok-pokok berita) yang diserap siswa cukup banyak sehingga siswa mampu untuk menuliskan dan menyebutkan pokok-pokok berita yang juga berpengaruh saat mengemukakan kembali isi berita. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran pada tahap ini dapat dikatakan efektif.

Siswa yang berada pada interval nilai 80 – 89 berjumlah 3 orang dengan tingkat kemampuan tinggi, siswa yang berada pada interval nilai 70 – 79 berjumlah 23 orang dengan tingkat kemampuan sedang, dan siswa yang berada pada interval nilai 40 – 69 berjumlah 4 orang dengan tingkat kemampuan rendah. Nilai rata-rata siswa mencapai 71,93, skor tertinggi adalah 86 yang diperoleh 1 orang siswa, dan skor terendah adalah 49 yang diperoleh 1 orang siswa. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran pada tahap ini dapat dikatakan efektif.

Pada tahap ini, siswa menyelesaikan tugas secara tertulis sesuai dengan ketentuan yang disepakati, yakni 15 menit. Bahkan ada enam orang siswa mengerjakan tugas kurang dari waktu yang telah disepakati. Hal tersebut menjadikan waktu pembelajaran efektif karena tes lisan yang diberikan dimulai hingga diakhiri dengan tepat waktu. Kegiatan pembelajaran tidak langsung diakhiri dengan mengucapkan terima kasih dan salam penutup, melainkan memberikan konfirmasi terhadap siswa terlebih dahulu. Oleh karena itu, waktu pembelajaran pada tahap ini dapat dikatakan efektif.

Menyimak siaran berita dengan menggunakan media audio memenuhi tiga indikator, antara lain: kualitas pembelajaran, kuantitas pembelajaran, serta waktu. Pernyataan tersebut juga didukung dan diperkuat berdasarkan hasil analisis uji hipotesis. Perbandingan hasil kemampuan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai thitung = 4,991 > ttabel = 2,045. Sesuai dengan kaidah uji hipotesis, maka secara signifikan menerima H1 dan menolak H0. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Dengan kata lain, media audio efektif digunakan dalam menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

* + - * 1. Kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dikategorikan rendah. Siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 14 orang (47%) dan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 16 orang (53%). Nilai rata-rata siswa adalah 64,8, skor tertinggi adalah 77 yang diperoleh 1 orang siswa, dan skor terendah adalah 48 yang diperoleh 3 orang siswa.
        2. Kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang setelah diberi perlakuan (*post-test*) dikategorikan sedang. Siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 26 orang (87%) dan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 4 orang (13%). Nilai rata-rata siswa mencapai 71,93, skor tertinggi adalah 86 yang diperoleh 1 orang siswa, dan skor terendah adalah 49 yang diperoleh 1 orang siswa.
        3. Penggunaan media audio efektif terhadap kemampuan menyimak siaran berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mattiro Bulu. Pembelajaran menyimak memenuhi tiga indikator, antara lain: kualitas pembelajaran, kuantitas pembelajaran, serta waktu. Hasil uji hipotesis thitung = 4,991 > ttabel = 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

**Saran**

Kepada guru bahasa Indonesia diharapkan menggunakan media audio untuk pembelajaran menyimak terkhusus pada pembelajaran menyimak siaran berita.

Kepada peneliti selanjutnya terkhusus yang berkecimpung dalam kemampuan menyimak, penelitian ini hanya mengungkap salah satu penggunaan media yang berkaitan dengan pembelajaran menyimak siaran berita. Masih banyak media yang lain yang belum diungkapkan dalam penelitian ini. Untuk itu disarankan melakukan kajian lebih lanjut dan mendalam.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran.* Makassar: Badan Penerbit UNM.

Djuroto, Totok. 2003. *Manajemen Penerbitan Pers.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kamijan dan Suyono. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pelajaran Menyimak.* Jakarta: Depdiknas.

Marlyne, Nicky Vidia. 2014. *Kemampuan Menyimak Isi Berita Melalui Media Audio Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Satu Atap Pulau Pucung, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, Tahun Pelajaran 2013/2014*. *E-journal*, (online), (<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/E-journal-Nicky.pdf>, diakses 15 November 2016).

Noernamzah. 2012. *Keterampilan Menyimak,* (online), (http://noermanzah-menyimak.blogspot.co.id/2012/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html, diakses 15 November 2016).

Rizki, Adi Maulana. 2014. *Efektivitas Model Pembelajaran Induktif Strategi Buzz Group pada Materi Bentuk Pangkat Kelas X IPS 3 SMAN Taman Sidoarjo. E-journal,* (online), (<http://ejournal.unesa.ac.id/article/9898/30/article.pdf>, diakses pada 15 November 2016).

Robiah. 2008. *Definisi Berita*, (online), ([http://robiah.blogmalhikdua.com/ 2008/12/21/berita-2](http://robiah.blogmalhikdua.com/%202008/12/21/berita-2), diakses 2 Juni 2016).

Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Salmawati. 2013. *Keefektifan Keterampilan Menyimak Kritis Siaran Berita Berbasis Media Audio Visual dan Media Audio Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Alhilaal Namlea Kabupaten Buru.* Tesis. Makassar: PPs UNM.

Sugihastuti. 2012. *Bahasa Laporan Penelitian.* Cetakan ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat.* Jakarta: Balai Pustaka.